

SOSIALISASI PENTINGNYA KERJASAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH BAGI SISWA DI SDN 066656 MEDAN

Rupina Magdalena Br Tarigan¹⁾, Polintan Rehulina Sembiring²⁾, Nova Betania Manik³⁾

¹⁾²⁾ Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

³⁾ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Email: tiganrupina@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan kerjasama antara siswa di SD Negeri 066656 Medan, Selain itu kerja sama dianggap penting karena dalam Pembelajaran Sosial siswa berada dalam tahap perkembangan sosial yang kritis. Belajar bekerja sama dengan orang lain membantu mereka memahami bagaimana berinteraksi dengan berbagai tipe orang, membangun hubungan yang sehat, dan menghargai perbedaan. Dalam Pembangunan Keterampilan Komunikasi Melalui kerja sama tim, dapat memperbaiki keterampilan komunikasi mereka, termasuk mendengarkan dengan baik dan mengungkapkan pendapat dengan jelas. Ini adalah keterampilan yang sangat berharga dalam semua aspek kehidupan. Pada saat sosialisasi kegiatan dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam Pengembangan Empati Kerja sama tim membantu siswa memahami perasaan dan pandangan orang lain. Hal ini mengajarkan mereka untuk lebih empati dan memahami perspektif orang lain, yang merupakan kualitas penting dalam hubungan antar manusia. Dalam Peningkatan Keterampilan Problem Solving, ketika remaja menghadapi tantangan bersama dalam tim, mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengatasi rintangan bersama-sama. Ini adalah keterampilan yang berguna sepanjang hidup. Dalam Persiapan untuk Karier, di dunia kerja, kerja sama tim adalah keterampilan yang sangat dihargai. Banyak pekerjaan mengharuskan individu untuk bekerja dalam tim atau berkolaborasi dengan rekan kerja. Memiliki pengalaman dalam kerja sama tim selama masa remaja dapat memberikan keunggulan di dunia profesional

Kata kunci: Sosialisasi, Kerja Sama, Lingkungan Sekolah

ABSTRACT

The aim of this service is to foster cooperation between students at SD Negeri 066656 Medan. Apart from that, cooperation is considered important because in Social Learning students are at a critical stage of social development. Learning to work with others helps them understand how to interact with different types of people, build healthy relationships, and appreciate differences. In Building Communication Skills Through teamwork, they can improve their communication skills, including listening well and expressing opinions clearly. This is an invaluable skill in all aspects of life. When socialization activities are carried out, it can be concluded that in developing empathy, teamwork helps students understand the feelings and views of other people. This teaches them to be more empathetic and understand other people's perspectives, which are important qualities in human relationships. In Problem Solving Skills Enhancement, when teens face challenges together in teams, they learn to

identify problems, find solutions, and overcome obstacles together. This is a skill that will be useful throughout life. In Preparation for a Career, in the world of work, teamwork is a highly valued skill. Many jobs require individuals to work in teams or collaborate with coworkers. Having experience in teamwork during adolescence can give you an edge in the professional world.

Keywords: Socialization, Cooperation, School Environment

PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Kerja sama adalah salah satu keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan seseorang. Tak hanya berlaku dalam konteks profesional, tetapi juga dalam kehidupan pribadi dan pendidikan. Mempelajari kerja sama penting dilakukan para siswa, karena itu adalah masa di mana mereka mulai memahami pentingnya bekerja bersama orang lain untuk mencapai tujuan bersama

Kerjasama adalah kemampuan untuk bekerja bersama orang lain dalam sebuah kelompok atau tim untuk mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan berbagi ide, menghargai kontribusi setiap anggota, berkomunikasi dengan efektif, dan mengatasi konflik yang mungkin muncul. Dalam kerjasama, fokusnya adalah pada hasil yang ingin dicapai bersama, bukan hanya pada individu. Belajar bersama dalam kelompok memiliki banyak manfaat. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan pemahaman tentang pentingnya saling membantu, tetapi juga membentuk kekompakan dan keakraban antar anggota. Selain itu, kolaborasi dalam kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, membantu menyelesaikan konflik dengan lebih baik, serta mendorong peningkatan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah. Selain itu, belajar bersama juga dapat mengurangi aspek negatif dari kompetisi.

Adapun profil dan lokasi Mitra dapat dijelaskan dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 1 Profil Mitra

No.	Nama Mitra	Profil	Lokasi
------------	-------------------	---------------	---------------

1.	SDN 066656 MEDAN	Sekolah Dasar Negeri 066656 MEDAN merupakan sekolah lembaga pendidikan Negeri yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Astrid Lasurofa Perangin-angin S.Pd, yang memiliki kelas I, II, III, IV, V, VI.	Jl. Karya Sembada No. 182 Kec Medan Selayang Kota Medan
----	---------------------------------	--	--

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan tim pengabdian ke SD Negeri 066656 Medan terungkap bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam lapangan. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan didalam bekerjasama dalam lingkungan sekolah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek. Meskipun pembelajaran dilakukan dalam bentuk kegiatan kelompok, masih ada siswa yang tidak peduli dan enggan berpartisipasi. Tidak semua siswa mau memberikan penjelasan kepada teman-teman yang kesulitan memahami materi; hanya satu atau dua siswa saja yang bersedia membantu. Banyak siswa cenderung asyik dengan dirinya sendiri dan tidak menghiraukan instruksi yang diberikan. Ketika salah satu siswa presentasi hasil diskusi, siswa lainnya justru terlibat dalam obrolan dengan teman mereka, sehingga komunikasi menjadi minim dan kegiatan pun kurang partisipatif.

Adapun Cara Menerapkan Kerja Sama Tim adalah dengan mengajak anak Aktif: Ajarkan untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok atau proyek tim. Ini termasuk memberikan masukan, bertanya, dan mendukung rekan tim. Mengatur Peran dan Tanggung Jawab: Bagi peran dan tanggung jawab dalam tim. Ini membantu setiap anggota merasa memiliki kontribusi yang berarti dalam mencapai tujuan bersama. Atasi Konflik dengan Bijak: Berikan pemahaman tentang cara mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif dan memecahkan masalah bersama. Hargai Perbedaan: Ajarkan remaja untuk menghargai perbedaan dalam tim, termasuk perbedaan pendapat, budaya, dan latar belakang. Sekolah memiliki peran penting dalam mengajarkan kerja sama tim kepada remaja. Dalam lingkungan pendidikan, mereka dapat melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif, klub, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kerja sama tim.

Dengan demikian, siswa akan memiliki dasar yang kuat dalam keterampilan sosial dan kerja sama tim yang akan membantu mereka berhasil dalam kehidupan pribadi dan karier mereka yang akan datang

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu:

1. Kurangnya interaksi siswa pada lingkungan kelas dan sekolah .
2. Dalam proses kegiatan kuranya kerjasama antara siswa sehingga aktifitas positif dan penguatan belajar berkurang.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra di SDN 066656 Kecamatan Medan Selayang pengusul memberikan sebuah solusi yaitu melakukan sosialisasi kepada anak – anak Sekolah Dasar mengenai pentingnya kerja sama dalam lingkungan sekolah, sebagai upaya untuk dapat meningkatkan aktifitas positif dilingkungan sekolah. Kerjasama antar siswa memberikan beragam manfaat yang sangat berharga. Dengan saling bekerja sama, tugas yang diemban menjadi lebih ringan, dan siswa dapat saling memotivasi untuk meningkatkan semangat belajar. Selain itu, mereka bisa berbagi informasi dan pengetahuan, yang pada gilirannya mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan. Kerjasama juga membantu mengembangkan kemampuan sosialisasi dan komunikasi, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap potensi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memulai pembentukan kerjasama ini di lingkungan sekolah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis kelompok.

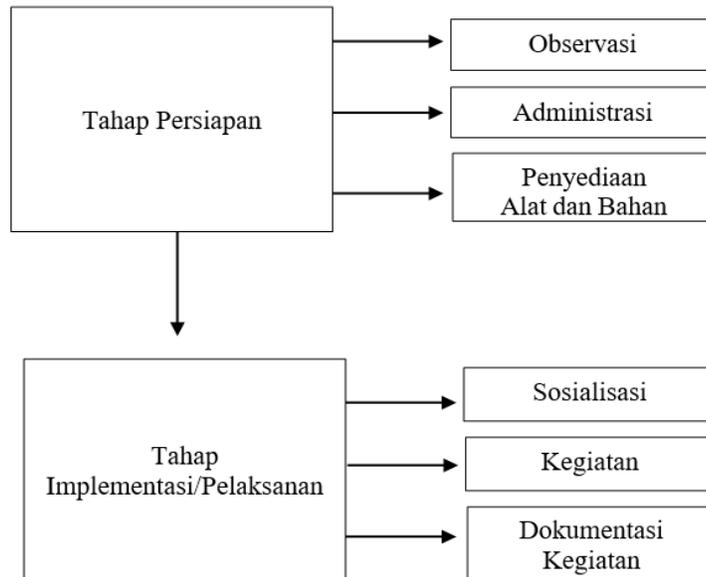
b. Target Luaran

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Adanya kesadaran siswa dalam memahami pentingnya kerjasama .
2. Interaksi positif didalam lingkungan sekolah antar siswa.
3. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah di tentukan akan dikirim melalui email lppm.universitasquality@gmail.com
4. video kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengusul akan dikirimkan melalui email lppm.universitasquality@gmail.com

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 1 Alur Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SDN 066656 Medan yang berada di Jl. Karya Sembada No. 182 Kec Medan Selayang Kota Medan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah SDN 066656 Medan .

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SDN SDN 066656 Medan
- 2) Guru SDN SDN 066656 Medan

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan untuk sosialisasi ini menjadi fokus utama, di mana pada tahap

ini juga dipersiapkan peralatan yang diperlukan. Beberapa di antaranya termasuk ruang kelas sebagai lokasi sosialisasi, proyektor infokus, dan laptop.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan yang telah diraih bersama mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, Tim PKM memutuskan untuk menggunakan metode pendekatan melalui kegiatan sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap teori dan tahap praktik, di mana praktik tersebut akan disajikan melalui contoh-contoh kegiatan yang dapat disaksikan oleh para siswa.

b. Praktek Penerapan di Kelas

Setelah melaksanakan sosialisasi, langkah selanjutnya adalah penerapan atau praktik yang melibatkan contoh-contoh kegiatan untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Kerjasama dari mitra dan peran aktif mereka dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan sosialisasi ini. Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya kerjasama diharapkan dapat dilanjutkan dengan pemberian materi yang beragam, mengungkap komoditas yang berbeda.

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

- a. Dalam konteks ini, mitra memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain:

- b. Menyediakan lokasi untuk kegiatan sosialisasi.
- c. Mengkoordinasikan para guru.
- d. Mendistribusikan materi sosialisasi serta menyiapkan peralatan yang diperlukan selama kegiatan.
- e. Berperan sebagai tim sukses, baik dalam aspek teknis maupun dalam pengelolaan kegiatan secara sistematis..

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan siswa siswa memahami pentingnya kerjasama dilingkungan sekolah sebagai upaya dalam hubungan sosial menjadi suatu tim belajar yang solid ke arah positif. Dan selama pelaksanaan program PKM ini guru-guru dapat membantu para siswa untuk lebih memahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi tentang Pentingnya Kerjasama dilingkungan sekolah. Kerjasama di sekolah mungkin seringkali dilakukan oleh para siswa hingga guru. Tak disadari, kerjasama di sekolah tersebut rupanya memiliki banyak manfaat positif yang dapat diterima. Proses pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dan para peserta menganggapi dengan antusias.

Kerjasama yang terjalin di sekolah tersebut menciptakan suasana yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Setelah melakukan kolaborasi, timbul perasaan bahagia dan antusiasme terhadap berbagai hal. Tanpa disadari, hubungan yang terbangun melalui kerjasama ini justru memperkuat ikatan sosial dan emosional di antara para pelakunya. Selain itu, kerjasama yang memberikan dampak positif ini juga memicu semangat untuk melakukan hal serupa di masa depan.

Salah satu manfaat kerjasama di sekolah adalah peningkatan kemampuan komunikasi. Melalui kolaborasi, siswa memiliki kesempatan untuk melatih cara berkomunikasi yang efektif. Biasanya, komunikasi antara siswa bersifat terbatas, namun dalam konteks kerjasama, mereka dituntut untuk menyampaikan informasi dan tindakan yang relevan. Dengan demikian, mereka

belajar untuk mengembangkan pola komunikasi yang lebih kolektif dan komunal.

Selain itu, manfaat kerjasama di sekolah bagi siswa adalah meningkatkan kemampuan berdiskusi. Melalui kerja sama, siswa dapat bersama-sama memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi. Ketika sekelompok siswa mengumpulkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mereka, mereka akan berdiskusi dan memperdebatkan solusi-solusi potensial. Proses ini membantu mereka menemukan jalan keluar dari permasalahan yang ada. Kerjasama di sekolah juga berfungsi untuk mendekatkan satu sama lain, terutama bagi siswa yang memiliki kepribadian lebih tertutup. Dengan bekerja sama, mereka dapat membangun ikatan emosional yang lebih kuat. Hal ini membuka kesempatan bagi mereka untuk memulai percakapan yang mungkin sebelumnya tidak pernah terjadi, sehingga tercipta interaksi yang lebih baik di antara mereka.

Setelah terjalin komunikasi dan kedekatan, manfaat kerjasama di lingkungan sekolah yang berikutnya adalah terciptanya rasa kebersamaan. Kebersamaan ini bisa berkembang menjadi hubungan persahabatan yang erat antara siswa satu dengan yang lainnya. Dengan terjaganya rasa kebersamaan, produktivitas para siswa pun berpotensi meningkat. Aktivitas yang dilakukan bersama akan menciptakan suasana yang ceria dan menyenangkan bagi semua siswa. Salah satu nilai penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah sikap gotong royong, yakni saling membantu satu sama lain. Nilai ini dapat diwujudkan melalui kerjasama. Dengan adanya kerjasama, sikap siswa akan mengalami perubahan yang signifikan. Dari yang awalnya bersifat individual, mereka akan berorientasi pada kebersamaan.

Selain gotong royong, penting bagi siswa untuk menanamkan sikap tanggung jawab. Sikap ini dapat berkembang melalui kerjasama yang terjalin di antara mereka. Dengan adanya kerjasama, tugas-tugas dapat dibagi sesuai peran masing-masing, sehingga setiap siswa terdorong untuk aktif berkontribusi demi mencapai tujuan bersama. Selain itu, manfaat kerjasama di sekolah juga mencakup terciptanya suasana yang positif. Melalui kolaborasi, rekan-rekan dapat saling mengenal lebih baik dan membangun hubungan sosial yang kuat. Kerjasama memberikan penghargaan kepada setiap individu atas kemampuannya, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan santai.

Hal tersebut yang menjadi dasar pentingnya sosialisasi mengenai kerjasama ini tanamkan pada diri anak, khususnya anak sekolah dasar di lingkungan Sekolah Negeri 066656 Medan. Sebagai upaya untuk menghasilkan pengaruh sosialisasi dalam hubungan dengan lingkungannya

dikemudian hari ketika mereka dewasa.

KESIMPULAN

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi terkait pentingnya kerjasama yang positif di lingkungan sekolah. Kerjasama yang berhasil menciptakan dampak positif akan memunculkan semangat untuk melakukannya kembali di masa depan. Selain itu, kolaborasi di sekolah juga dapat membantu meringankan beban setiap siswa dalam menyelesaikan tugas tertentu. Manfaat dari kerjasama ini umumnya dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, seperti kerja bakti, kerja kelompok, dan lain-lain. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan tujuan sosialisasi berjalan dengan baik, yaitu siswa memahami pentingnya kerja sama di lingkungan sekolah kearah yang positif. Penerapan kegiatan juga dilihat berdasarkan kegiatan sosial yang dilakukan dikelas dan di lingkungan sekolah seperti gotong royong, belajar dalam satu tim, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni, 2009, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wena, Made, 2013, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, 2013, Keefektifan Project Based Learning dalam Proses Pembelajaran Mengoprasikan Aplikasi Perangkat Lunak.
- Zahroni, Ahmad, 2015, Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Memahami Sistem Pengisian. 19
- Nurul Zuriyah, 2011, Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta.
- Radno Harsanto, 2007, Pengelolaan Kelas yang Dinamis, Yogyakarta: Kanisius.
- Isjoni, 2010, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi & Mohammad Arifin, 2012, School Preneurship, Yogya: ArRuzz Media.